

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Latihan Kesadaran Bunyi dalam Pembelajaran BKPBI di SLB-B Cicendo Bandung”. Setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan implikasi, dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi peneliti dan kasus penelitian serta pihak lain yang berkepentingan dengan skripsi ini.

#### A. Kesimpulan

Latihan kesadaran bunyi dalam pembelajaran BKPBI di SLB-B Cicendo Bandung secara umum sudah cukup baik, namun masih terdapat kelemahan dalam perencanaan/program, pelaksanaan, evaluasi, guru maupun fasilitasnya. Latihan kemampuan kesadaran bunyi dalam pembelajaran BKPBI di SLB-B Negeri Cicendo masih perlu banyak penyempurnaan. Sarana dan prasarana serta pelaksanaan yang belum maksimal sehingga perlu diadakan peningkatan dan penyempurnaan.

1. Program/perencanaan sudah baik, namun masih terdapat kekurangan yang perlu disusun secara lebih baik lagi, terutama program bagi tiap siswa secara individu, perlu ada pencatatan tentang kemampuan dan perkembangan setiap siswa secara jelas, perlu adanya model pembelajaran BKPBI yang lebih jelas.
2. Dalam pelaksanaan secara umum sudah baik, namun kreativitas guru dan motivasi siswa tunarung dalam pembelajaran BKPBI masih kurang sehingga anak menjadi mudah jenuh, sehingga masih perlu peningkatan..

**Arlena, 2012**

**Latihan Kesadaran Bunyi Dalam Pembelajaran BKPBI Di SLB-B Negeri Cicendo Bandung**

3. Permasalahan bagi siswa tunarungu dalam latihan kemampuan kesadaran bunyi pada pembelajaran BKPBI selain sarana dan prasarana yang kurang dan perlu dilengkapi, juga karenamasih ada siswa yang belum menggunakan alat bantu dengar (ABD) sehingga latihan tidak bisa dilakukan secara optimal. Selain itu tenaga pendidik yang berkompeten dalam pembelajaran BKPBI masih kurang, sehingga perlu penambahan baik secara kuantitas maupun secara kualitas agar pembelajaran BKPBI bisa dilakukan secara optimal dan mendapatkan hasil yang lebih baik.
4. Fasilitas dalam pembelajaran BKPBI maish banyak kekurangn, mulai dari ruangan, perlengkapan system, serta alat alat penunjang terkesan masih terpisah-pisah belum menjadi satu kesatuan yang terpadu. Perlu dilakukan peningkatan dan penyempurnaan.
5. Kebijakan kepala sekolah menyangkut perlengkapan fasilitas, tenaga pendidik, dan peningkatan pembelajaran BKPBI belum sepenuhnya atau belum maksimal.

## **B. Implikasi**

Latihan kemampuan kesadaran bunyi jika dilakukan dengan baik dan benar dapat menunjang terhadap penyadaran bunyi dan selanjutnya terhadap penyadaran linguistic atau penyadaran bahasa.

Potensi komunikasi akan semakin tidak berkembang jika lingkungan tidak memberikan stimuli yang dapat menunjang terhadap kemampuan kesadaran bunyi. Oleh karena itu latihan kesadaran bunyi menjadi suatu keharusan diberikan kepada anak tunarungu, agar mereka betul-betul sadar bahwa di sekitarnya penuh dengan bunyi termasuk bunyi bahasa.

**Arlena, 2012**

**Latihan Kesadaran Bunyi Dalam Pembelajaran BKPBI Di SLB-B Negeri Cicendo Bandung**

Stimuli yang sangat menunjang terhadap perkembangan kemampuan kesadaran bunyi akan berdampak positif terhadap perkembangan bahasa anak tunarungu. Kemampuan berkomunikasi bagi anak tunarungu merupakan proses yang panjang dan sistematis serta harus disusun secara khusus dan berkesinambungan.

Dengan memanfaatkan fungsi pendengaran yang masih dimiliki dan kemampuan merasakan fibrasi atau getaran akan menunjang terhadap kemampuan kesadaran bunyi dan kesadaran linguistik. Kesadaran bunyi dan kesadaran linguistik merupakan kemampuan dasar bagi anak tunarungu memiliki kemampuan berbahasa dan bicara yang menjadi komponen komunikasi

**Arlena, 2012**

**Latihan Kesadaran Bunyi Dalam Pembelajaran BKPBI Di SLB-B Negeri Cicendo Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)